

**UPAYA TEMAN SEANGKATAN DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS IX  
DI MTs. DARUL IKHLAS**

Rika Rahmawati<sup>1</sup>, Khairuddin Lubis<sup>2</sup>, Dahrul<sup>3</sup>

Universitas Al Washliyah Medan

Email, [rika22800@gmail.com](mailto:rika22800@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairuddinlbs82@gmail.com](mailto:khairuddinlbs82@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dahrul@gmail.com](mailto:dahrul@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta kendala yang dihadapi teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau, melalui metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisa yang dilakukan dengan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan, serta keabsahannya data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya teman seangkatan dalam motivasi belajar siswa pada kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau, yaitu berupa dorongan belajar, mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan, saling memotivasi, mengarahkan ke arah yang benar atau positif, menumbuhkan kedisiplinan serta menciptakan kelompok belajar untuk berdiskusi. Sedangkan kendalanya yaitu waktu, sulit menerima saran atau nasehat serta perhatian yang dimaknai sebagai rasa sayang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan guna menciptakan iklim belajar yang baik antar siswa sehingga termotivasi untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

***Kata Kunci: Upaya, teman Seangkatan, Motivasi belajar, Siswa.***

**1. PENDAHULUAN**

Teman seangkatan merupakan dunia masa muda yang menyiapkan panggung dimana ia dapat menguji diri sendiri dan orang. Kemudian, dapat juga diartikan sebagai teman seangkatan dalam kelompok pergaulan individu yang memiliki konformitas dari segi usia, hobi atau kebiasaan (Damsar 2010, 74). Jadi, teman seangkatan merupakan kelompok yang sedang mencari identitas diri.. Terbentuknya teman seangkatan karena adanya interaksi sosial, butuh kehadiran orang lain, mengidolakan atau mengagumi (Slamet Sentoso n.d., 82). Adapun ciri-ciri teman seangkatan, yaitu organisasi yang

bersifat tidak jelas, sementara dan mengajarkan kebudayaan secara luas (Slamet Sentoso n.d., 83). Tetapi, memiliki fungsi yang besar bagi kehidupan siswa, sebab siswa akan belajar keterampilan sosial (John W. Santrock 2014, 248), dengan ragam budaya dan karakter yang berbeda dengan aturan dan norma yang berlaku, selain menambah wawasan dan tanggungjawab (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono 2009, 7). Masing-masing individu saling ketergantungan.(Slamet Sentoso n.d., 85)

Dengan demikian, peranan atau pengaruh teman seangkatan sangat besar bagi diri siswa, salah satunya yaitu aspek mental (Mudjiono 2009, 80). yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di sekolah (Muhaimin 2001, 138). Khususnya siswa kelas IX yang akan mengakhiri atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena, hasil pengalaman merupakan bagian dari interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010, 2), serta bagian dari proses belajar dan merupakan bagian dari Indikator motivasi belajar, selain dari harapan, dorongan, serta penghargaan.

Motivasi belajar adalah motor penggerak siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya (Ginting 2008, 86), dengan semangat yang tinggi (John W. Santrock 2014, 248). Sebab, motivasi bagian dari energi yang dapat mendorong individu untuk mencapai tujuan (Djamarah 1994, 34), dengan didasari kebutuhan (Rusman 1989, 99). Terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dengan dirasakan atau mendesak berkaitan dengan belajar, yang meliputi ranah *kognitif*, afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Utami Munandar 2009, 63). Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan menunjukkan sikap tekun, ulet, berminat, mandiri, optimis dan senang dengan tantangan.

Teman seangkatan adalah bagian dari motivasi ekstrinsik, sebab memberikan memotivasi belajar teman-temannya di kelas IX guna mencapai ketutasan belajar (Utami Munandar 2009, 87) Karena tidak dapat dipungkiri bawa teman seangkatan adalah guru kedua bagi siswa kelas IX , sebab mitra kerja yang utama bagi guru. Tetapi, hal ini tidak berlaku bagi mereka yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi di dalam belajar.

Teman seangkatan harus berperan serta dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun rumah, dengan cara memberikan kontribusi dalam pembelajaran, memberikan masukan dan saran, dukungan, penghargaan, perhatian dan hukuman kepada teman-temannya. (Utami Munandar 2009, 88)

Penjelasan di atas, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dengan judul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMK Swasta Panca Darma

Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan belajar siswa, guru melakukan tiga jenis motivasi yaitu motivasi tinggi, sedang dan rendah. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama mengkaji mengenai motivasi belajar dengan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada guru dan teman seangkatan serta lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di Mts Darul Ihsan di kecamatan pagar merbau, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di SMK Swasta Panca Darma Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dilapangan, peneliti menemukan , teman seangkatan kelas IX pada MTs. Darul Ikhlas Pagar Merbau yang dominan berperan dalam memotivasi belajar siswa kelas IX, tetapi tidak sedikit juga dari mereka yang kurang memperdulikan dan kurang memotivasi belajar umumnya disekolah dan khususnya dirumah, terutama untuk teman seangkatan yang sedang bekerja diluar rumah yang diakibatkan oleh berbagai faktor.

Adapun bentuk-bentuk upaya teman seangkatan dalam memotivasi siswa kelas IX adalah sebagai berikut: teman seangkatan selalu menanyakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya, mengingatkan hal-hal yang baik, mengarahkan dan memberikan masukan yang baik guna membangun motivasi belajar siswa kelas IX. Peneliti dapat mengambil suatu pernyataan bahwasannya upaya teman seangkatan kurang memotivasi belajar siswa kelas IX disebabkan dengan bermacam-macam problem yang menyebabkan siswa kelas IX kurang termotivasi dalam belajar.

Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IX di MTs tergolong rendah, disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya kurangnya perhatian dari orangtua, adanya hasutan teman sekitar untuk tidak hadir kesekolah, pengaruh tingkahlaku. Upaya teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX harus didahulukan agar nantinya siswa bisa menjalankan tugasnya sebagai pelajar, tugas pelajar pada umumnya berlangsung melalui cara-cara seperti berikut: membaca, mengarang, bercerita, mendengarkan pernyataan dari guru, mampu mengatakan pendapat dalam bahasa lisan maupun tulisan, komunikasi, hadir kesekolah setiap hari dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "*Upaya Teman Seangkatan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau kecamatan pagar Merbau*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta kendala yang dihadapi teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan masukan guna menciptakan iklim belajar yang baik antar siswa sehingga termotivasi untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Melalui pendiskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (J 2009, 6). Subjek penelitiannya yaitu teman seangkatan dan wali kelas. Sebab, merupakan orang yang dianggap mengetahui selak-beluk masalah dalam penelitian ini dan mampu menunjukkan subjek-subjek penelitian selanjutnya (Sugiyono 2013, 293). Sedangkan objek penelitiannya yaitu *Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau kecamatan pagar Merbau*. Pada pengumpulan data menggunakan observasi yang meliputi pengambilan data primer dan sekunder, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisa dilakukan melalui reduksi data, Display data, penarikan kesimpulan. (Sugiyono 2014, 339) Kemudian, keabsahann data dilakukan dengan cara peneliti menggunakan tehnik triangulasi sumber dan triangulasi metode guna dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang”.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Upaya Teman Seangkatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas IX**

Upaya teman seangkatan dalam motivasi belajar siswa pada kelas IX sangat berpengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX. Teman seangkatan ibarat lingkungan sosial pertama, dimana remaja belajar untuk hidup bersama dan saling menghargai orang lain yang bukan dari lingkungan keluarganya. Upaya teman seangkatan dalam motivasi belajar siswa pada kelas IX adalah suatu dorongan yang memberikan semangat kepada siswa kelas IX dalam melakukan aktivitas belajar agar mencapai suatu hasil belajar yang sangat memuaskan atau setidaknya memperoleh perubahan yang lebih baik dari masa sebelumnya. Upaya teman seangkatan dalam motivasi belajar siswa pada kelas IX seperti, mendorong untuk berusaha belajar lebih keras di sekolah dapat memberikan semangat atau motivasi jika siswa belum melakukan yang terbaik. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong disaat kesulitan. Mereka dapat saling memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar atau positif.

Terkait dengan upaya teman seangkatan dalam memotivasi belajar siswa kelas IX, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh teman seangkatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, diantaranya dengan: *pertama*: menciptakan iklim atau suasana berteman yang

mendukung siswa kelas IX untuk belajar. Contohnya: jika siswa itu sendiri hadir kesekolah dan malas didalam belajarserta tidak percaya diri dalam belajar, maka teman seangkatannya harusmenasehati, memberi arahan serta saran dalammemotivasi serta mendukung supaya timbul rasa semangat dalam belajar dan percaya diri dalam belajar.

*Kedua:* menciptakan iklim berteman yang dapat mendukung siswa kelas IX untuk semangat belajar, interaksi teman seangkatan dengan siswa kelas IX ternyata juga dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IX meningkat dan menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menemani siswa kelas IX belajar, menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar siswa kelas IX, memberikan bantuan ketika siswa kelas IX menghadapi kesulitan, dan sebagainya. Sebagai *fatner* siswa kelas IX dalam belajar, teman seangkatan sebaiknya menunjukkan sikap yang hangat dan positif terhadap siswa kelas IX.

*Ketiga:* memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi siswa kelas IX. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya: dengan memberikan hadiah atau pujian. Dengan demikian, siswa kelas IX merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Herdianto selaku siswa kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau oleh Herdianto pada tanggal 17 September 2021, pada pukul 10:20 Wib dirumah, maka dipaparkan bahwa :

*Upaya teman seangkatan sangat bagus memotivasi saya didalam belajar. Yang awalnya saya malas-malasan belajar, jarang datang kesekolah. Teman seangkatan sayalah yang memotivasi saya untuk belajar, hadir selalu disekolah, semangat mengikuti pelajaran yang berikan guru serta mendorong saya agar benar-benar rajin dan giat Belajar dantidak mengikuti orang-orang yang diluar sanamain-main dalam belajarnya. Orangtua saya juga senang dan bangga atas perubahan saya didalam belajar terutama nilai saya menjadi membaik. Besar harapan orangtua saya agar saya menjadi orang pintar dam berhasil setelah tamat sekolah nantinya. Dan orangtua saya juga berterima kasih kepada teman seangkatan saya dalam memotivasi belajar saya.*

Hasil wawancara penulis dengan Maulana Umar selaku siswa kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau pada tanggal 18 September 2021, pada pukul 09:10 Wib disekolah, maka dipaparkan bahwa :

*Upaya teman seangkatan baik sekali didalam memotivasi saya didalam belajar. Saya adalah anak Brokenhome membuat saya patah semangat malas masuk sekolah, kurangnya minat saya dalam belajar karena saya*

*tidak selalu punya uang jadi saya jarang sekolah. Alhamdulillah, sejak ada teman seangkatan saya yang membantu memberikan tumpangan berupa kendaraan, menyemangati saya untuk tetap semangat belajar, memotivasi saya untuk menjadi yang siswa yang lebih baik, hadir selalu disekolah, semangat mengikuti pelajaran yang berikan guru serta mendorong saya agar benar-benar rajin dan giat Belajar dan tidak patah semangat didalam belajarnya. Saya ingin orangtua saya senang dan bangga atas perubahan saya didalam belajar terutama nilai saya menjadi membaik.*

### **Kendala Yang Dihadapi Teman Seangkatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Kelas IX**

Terkait dengan upaya teman seangkatan dalam memotivasi belajar siswa kelas IX, maka ada beberapa kendala yang dihadapi oleh teman seangkatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, diantaranya hasil wawancara penulis dengan teman seangkatan di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau pada tanggal 23 September 2021, pada pukul 11.10 Wib disekolah, maka dipaparkan bahwa :

*Upaya teman seangkatan dalam memotivasi belajar pada kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau terdapat beberapa kendala yaitu: 1) Waktu, karena tidak semua hal yang dilakukan siswa IX MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau dilihat dengan intens oleh kami selaku teman seangkatan. 2) Pada kami teman seangkatan siswa-siswi pada kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau dinasehati, diarahkan atau diberi saran, beberapa dari siswa tersebut banyak yang tidak terima seperti marah dan langsung pergi. 3) Jika kami memberikan dorongan berupa perhatian ada sebagai dari siswa yang menganggap kami ini ada rasa sayang kepada siswi tersebut, padahal tujuan kami baik ingin memotivasi supaya berubah menjadi lebih baik.*

Dengan demikian, berdasarkan pada upaya dan kendala dari hasil penelitian di atas, yang dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. maka dapat disimpulkan bahwa "Upaya teman seangkatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau" sangat berperan penting dan sangat berpengaruh untuk siswa kelas IX MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau, hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan.

Upaya teman sangkatan dalam motivasi belajar siswa pada kelas IX MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau seperti, mendorong untuk berusaha belajar lebih keras di sekolah dapat

memberikan semangat atau motivasi jika siswa kurangnya semangat atau bermalas-malasan, dan tidak hadir kesekolah. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat siswa kelas IX MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau dalam kesulitan. Mereka dapat saling memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar atau positif.

Banyak perubahan yang dilakukan siswa kelas IX MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau untuk meningkatkan motivasi pada dirinya seperti: 1) Perubahan dalam tingkah laku: 1) perubahan dalam tingkah laku seperti: aktif didalam belajar, merubah atau melakukan perubahan pada dirinya agar menjadi lebih baik, mendengarkan arahan atau motivasi dari teman seangkatan tentang hal yang baik. 2) Perubahan dalam pola pikir: perubahan dalam pola pikir seperti: berpikir positif, ingin melakukan perubahan menjadi lebih baik. 3) Perubahan didalam belajar: perubahan didalam belajar seperti: awalnya malas-malasan dalam belajar maupun hadir kesekolah kini menjadi semangat didalam belajar dan hadir setiap hari kesekolah.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian, yang berjudul “Upaya Teman Seangkatan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut : 1) upaya teman seangkatan dalam motivasi belajar siswa pada kelas IX di MTs. Darul Ikhlas Purwodadi Pagar Merbau Kecamatan Pagar Merbau, yaitu berupa dorongan belajar, mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan, saling memotivasi, mengarahkan ke arah yang benar atau positif, menumbuhkan kedisiplinan serta menciptakan kelompok belajar untuk berdiskusi. Sedangkan kendalanya yaitu waktu, sulit menerima saran atau nasehat serta perhatian yang dimaknai sebagai rasa sayang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan guna menciptakan iklim belajar yang baik antar siswa sehingga termotivasi untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

#### **Referensi**

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Media Pranada Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

***Tajribiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam***  
***Vol : 1 No.1 2022***

- Ginting, Abdorrahman. 2008. *Essensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- J, Moleong Lexy. 2009. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- John W. Santrock. 2014. *Psikologi Pendidikan Education Psychologi*. Jakarta: Salemba Humaika.
- Mudjiono, Dimiyati dan. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, A. Tabrani. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Slamet Sentoso. 2001 *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD,*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.